

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi atau komunitas yang didirikan oleh seseorang maupun beberapa orang atau badan lain yang dimana kegiatan serta mempunyai visi dan misi yang sama untuk membangun sesuatu, baik itu mem produksi atau mendistribusi sesuatu hal atau sesuatu yang untuk memenuhi kebutuhan ekonomis manusia (Soemarso, 2005). Perkembangan perekonomian di Indonesia dalam satu decade terakhir atau dalam periode tahun 2012 samapai dengan 2021 menunjukkan tren positif. Menurut data yang diunggah bank dunia, aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam industri. Bagi setiap perusahaan umumnya menginginkan semua anggota, pemegang saham ataupun semua orang yang terlibat dengan perusahaannya mendapatkan hasil yang baik. Salah satu dari tujuan perusahaan yaitu mencapai target profitabilitas yang ditetapkan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam upaya untuk mencapai profitabilitas tersebut, perusahaan harus mampu beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan sumber daya yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Upaya tersebut dapat membantu dalam meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menentukan baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan yaitu

profitabilitas, karena profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan (Sartono, 2001).

Saat ini perkembangan dunia usaha di Indonesia sangat pesat. Hal ini terlihat dengan berdirinya perusahaan-perusahaan baru, baik perusahaan besar maupun kecil. Hal ini mengakibatkan adanya persaingan diantara perusahaan untuk memperoleh laba. Setiap perusahaan pada umumnya untuk dapat menjalankan usahanya, pasti membutuhkan dana, dan yang diperoleh dari perusahaan digunakan untuk membeli aktiva tetap, untuk persediaan kas, dan untuk kepentingan transaksi. Pihak manajemen dalam mengolah perusahaannya dituntut untuk dapat mengkordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien. Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan, perencanaan merupakan faktor yang penting dalam suatu perusahaan karena dapat mempengaruhi faktor kelencaraan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Pada penilaian kinerja perusahaan, pengambilan keputusan ditentukan oleh prestasi dan kinerja perusahaan tersebut. manajemen yang dikelola dengan baik, Sumber daya manusia yang mempuni, serta laporan keuangan yang baik. Karena dengan laporan keuangan yang baik, ini merupakan hal terpenting dalam perusahaan, semakin baik laporan keuangannya, maka perusahaan tersebut dikatakan baik.

Pada zaman modern seperti sekarang ini, tiap perusahaan bersaing dengan ketat agar perusahaannya lebih baik dan terus berkembang dari tahun ke tahun. Salah satu untuk menilai bagus atau jeleknya perusahaan adalah dengan

menganalisis laporan keuangannya. Menurut (Kasmir, 2008) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Analisis rasio memudahkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mencari tahu apakah kondisi keuangan dalam kondisi sehat atau tidak.

Current Ratio (CR) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Tujuannya untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar (utang lancar) yang telah jatuh tempo (Hery, 2016). Rasio ini merupakan turunan dari rasio Likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan menggunakan hubungan antara Aktiva Lancar dan Liabilitas Lancar. Rasio lancar ini juga biasa digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dagang ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Halim, 2012).

Return On Equity (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dimana rasio yang mengukur berapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri (Sugiono, 2009). Dalam hal ini maka semakin baik rasio profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik pula kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Menurut Kasmir, (2012) semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* dapat menurunkan *Return On Equity*, karena apabila utang yang sangat tinggi mengindikasikan terdapat beban bunga perusahaan yang juga semakin tinggi sehingga mempengaruhi keuntungan yang menurun. Semakin besar jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan hutang lancar, maka makin besar tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Dan sebaliknya apabila jumlah aktiva lancar lebih kecil daripada hutang lancar, berarti bahwa perusahaan tersebut berada dalam likuid (Syamsuddin, 2011).

PT. Indo Kordsa didirikan untuk pertama kali pada bulan Juli 1981 dengan nama Branta Mulia (BRAM), Perusahaan Indo Kordsa ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia ban, polyester, serat nylon, rayon serta benang nylon untuk ban. Perusahaan ini mempunyai rencana untuk “go public” dengan mencatatkan saham nya untuk pertama kali pada bulan Juli 1990 di Bursa Efek Indonesia (BEI) (<https://www.merdeka.com/indo-kordsa/profil>) diakses pada 02 Februari 2022.

Sejak bulan Desember 2006, perusahaan Indo Kordsa ini diambil alih oleh perusahaan yang cukup besar dan merupakan produsen nylon, polyester dan cord fabric yang berasal dari Turki yang bernama Kordsa Global. Perusahaan ini juga membuka cabangnya di berbagai negara hingga tersebar 9 negara. Negara tersebut

seperti Jerman, Mesir, Amerika Serikat, Brazil, Argentina, China, Thailand dan salah satunya Indonesia. Dengan masuknya perusahaan ini, perusahaan memutuskan resmi berganti nama menjadi PT. Indo Kordsa pada tahun 2007 dan perusahaan Kordsa Global berhak menguasai 57,40% saham perusahaan. Berikut tampak pada tabel dibawah:

Tabel 1.1

Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity di PT.

Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021

Periode	<i>Current Ratio</i>		<i>Debt to Equity Ratio</i>		<i>Return On Equity</i>	
		%		%		%
2012	↓	212,75	↓	39,94	↑	11,22
2013	↓	157,14	↑	52,35	↓	3,32
2014	↓	141,56	↑	81,01	↑	8,62
2015	↑	180,65	↓	59,53	↓	5,69
2016	↑	189,08	↓	49,72	↑	9,74
2017	↑	238,89	↓	40,27	↑	10,28
2018	↓	214,88	↓	34,51	↓	8,32
2019	↑	289,75	↓	26,66	↓	6,61
2020	↓	256,18	↓	26,48	↓	-1,94
2021	↑	198,69	↑	29,99	↑	17,07

Sumber: data yang diolah dari laporan keuangan PT. Indo Kordsa TBK.

Pada tabel tersebut, sumber yang didapatkan dari Annual report pada PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Tahun 2012-2021. Perusahaan Indo Kordsa yaitu

Current Ratio, *Debt to Equity* dan *Return On Equity* mengalami kenaikan dan keturunan tiap tahunnya, hasil yang didapatkan selalu berbeda-beda dan berfluktuasi.

Dari tahun 2012, *Current Ratio* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 212,75%, lalu *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 39,94% dan 11,22%. Sedangkan pada tahun 2013 PT Kordsa pada *Current Ratio* dan *Return On Equity Ratio* mengalami penurunan juga yaitu masing-masing sebesar 157,14% dan 3,32% sedangkan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 52,35%.

Pada tahun 2014, *Current Ratio* mengalami penurunan juga sebesar 141,56%, lalu *Debt to Equity Ratio* maupun *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 81,01% dan 8,62%. Lalu pada PT Indo Kordsa pada tahun 2015, *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 180,65%, kemudian *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 59,53% dan *Return On Equity* penurunan Kembali sebesar 5,69%.

Berlanjut pada tahun setelahnya yaitu tahun 2016, *Current Ratio* mengalami kenaikan embali dari tahun 2015 yaitu sebesar 189,08%. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 49,72%, lalu pada *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 9,74%. Serta ditahun 2017, *Current Ratio* dan *Return On Equity* mengalami kenaikan dan *Debt to Equity* mengalami penurunan masing masing sebesar 238,89%, 10,28% dan 40,27%.

Pada tahun 2018 semuanya mengalami penurunan baik itu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* yaitu sebesar 214,88%, 34,51% dan 8,32%. Kemudian tahun 2019nya, *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 289,75%, namun *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 26,66% dan 6,61%.

Pada 2 tahun terakhir, tahun 2020 *Current Ratio* mengalami penurunan yaitu 256,18% *Debt to Equity Ratio* kenaikan sebesar 26,48% dan *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar -1,94%. tahun terakhir 2021 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 198,69%, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio* mengalami kenaikan yaitu sebesar 29,99% dan 17,07%,

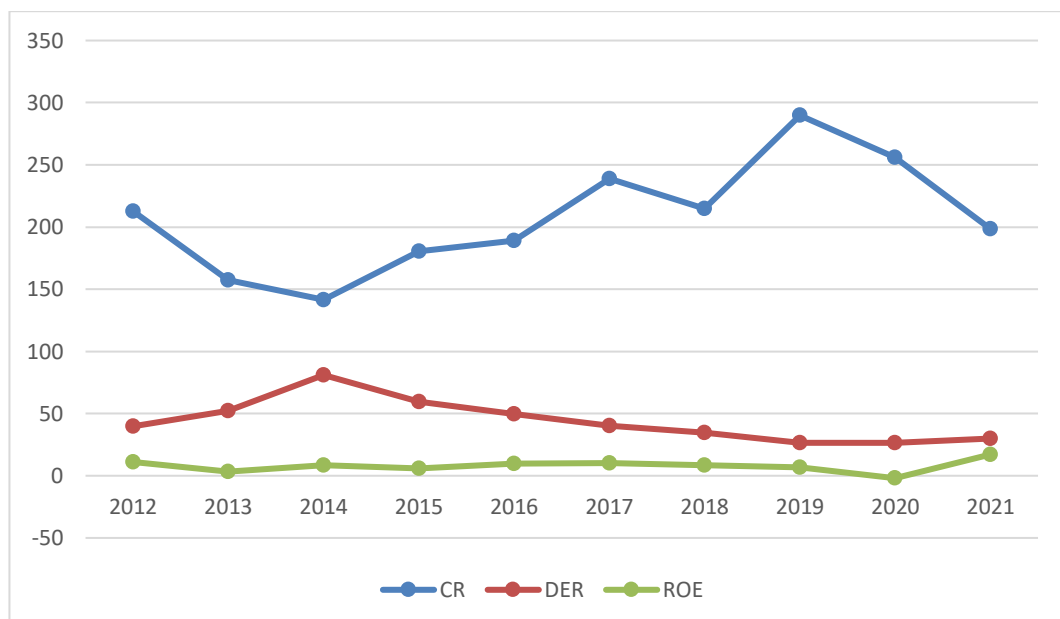
Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* mengalami kenaikan dan penurunan pada sepuluh tahun terakhir. Untuk itu untuk melihat lebih jelas fluktuasi dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Pada periode 2012-2021 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

Dari keterangan di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE). Teori menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berbanding lurus terhadap *Return On Equity* (ROE), yaitu ketika *Current Ratio* (CR) naik maka *Return on Equity* (ROE) juga naik dan begitu juga apabila kondisi yang terjadi sebaliknya. Apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan, *Return On Equity* (ROE)

terjadi kenaikan. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Current Ratio (CR)* *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity (ROE)*.

pada PT. Indo Kordsa Tbk. Pada periode 2012-2021 sebagaimana tampak pada grafik. 1.1

Grafik 1.1
Total Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Ratio di PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021



Sumber: data yang diolah dari laporan keuangan PT. Indo Kordsa Tbk.

Berdasarkan data grafik di atas, terlihat ada perbedaan teori dan data perusahaan pada Annual Report PT Indo Kordsa pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2019, 2020 dan 2021. dimana 2012, 2013, 2013 *Current Ratio* mengalami penurunan, *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan, *Return On Equity* mengalami kenaikan, penurunan, dan kenaikan. Tahun 2015, 2016, 2017 mengalami kenaikan, *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan, terakhir *Return On Equity* penurunan, kenaikan dan kenaikan. Tahun 2019, 2020, dan 2021 *Curren Ratio* mengalami kenaikan, penurunan, penurunan, *Debt to Equity Ratio*

adalah penurunan, kenaikan, kenaikan dan *Return On Equity* mengalami penurunan, penurunan, dan kenaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas , PT Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021 *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* mengalami penurunan dan kenaikan yang sangat signifikan setiap tahun.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk Periode 2012-2021)*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021;
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return Equity* pada PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021;
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021;

- c. Mendeskripsikan pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021;
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Current ratio* dan *Debt to Equity terhadap Return On Equity* pada PT. Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Periode 2012-2021;

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjual belikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Index Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Current Ratio* dan *Debt to Equity* terhadap *Return On Equity*.